

Keseimbangan Antara Pertumbuhan, Keberlanjutan Dan Ketahanan



ECONOMICS SUSTAINABLE

Keseimbangan Antara
Pertumbuhan, Keberlanjutan
Dan Ketahanan

Dr. Muh. Fahrurrozi, S.E., M.M., AWP., CSFT
Dr. Amrullah, S.H, M.Hum., M.Si.Par, CHE., QCRO



ECONOMICS SUSTAINABLE
KESEIMBANGAN ANTARA PERTUMBUHAN,
KEBERLANJUTAN, DAN KETAHANAN

Ditulis oleh:

Dr. Muh. Fahrurrozi, S.E., M.M., AWP., CSFT.
Dr. Amrullah, S.H., M.Hum., M.Si.Par., CHE., QCRO.

Diterbitkan, dicetak, dan didistribusikan oleh

PT Literasi Nusantara Abadi Grup

Perumahan Puncak Joyo Agung Residence Kav. B11 Merjosari

Kecamatan Lowokwaru Kota Malang 65144

Telp : +6285887254603, +6285841411519

Email: literasinusantaraofficial@gmail.com

Web: www.penerbitlitnus.co.id

Anggota IKAPI No. 340/JTI/2022



Hak Cipta dilindungi oleh undang-undang. Dilarang mengutip
atau memperbanyak baik sebagian ataupun keseluruhan isi buku
dengan cara apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit.

Cetakan I, Januari 2025

Perancang sampul: Bagus Aji Saputra

Penata letak: Hasanuddin

ISBN : 978-634-206-783-3

x + 242 hlm. ; 15,5x23 cm.

©Januari 2025

Prakata



Di tengah dinamika global yang terus berubah, penting untuk memahami bagaimana ekonomi dapat berkembang tanpa mengorbankan keberlanjutan lingkungan dan sosial. Buku ini, *Economics Sustainable: Keseimbangan antara Pertumbuhan dan Keberlanjutan*, mengupas tuntas konsep-konsep dasar dan praktik-praktik yang mendukung perekonomian yang berkelanjutan. Dengan memadukan teori ekonomi modern dan prinsip-prinsip keberlanjutan, buku ini menawarkan wawasan mendalam mengenai cara-cara untuk mengintegrasikan kedua aspek tersebut, guna menciptakan model ekonomi yang tidak hanya memacu pertumbuhan tetapi juga menjaga kelestarian bumi dan kesejahteraan masyarakat.

Visi Ekonomi Berkelanjutan

Visi ekonomi berkelanjutan berfokus pada penciptaan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan pelestarian sumber daya alam. Dalam buku ini, penulis menggambarkan bagaimana model ekonomi yang berkelanjutan dapat dirancang untuk memenuhi kebutuhan saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Visi ini menekankan pentingnya pendekatan jangka panjang yang mempertimbangkan dampak lingkungan dan sosial dari setiap keputusan ekonomi. Dengan mengedepankan inovasi dan kebijakan yang ramah lingkungan, visi ini bertujuan untuk menciptakan sistem ekonomi yang seimbang, adil, dan bertanggung jawab.

Tantangan Global dan Peluang

Dalam menghadapi tantangan global seperti perubahan iklim, penurunan keanekaragaman hayati, dan ketidakadilan sosial, buku ini mengidentifikasi berbagai peluang yang dapat dimanfaatkan untuk mencapai keberlanjutan. Penulis menjelaskan bagaimana teknologi hijau, reformasi kebijakan, dan inovasi dalam praktik bisnis dapat menjadi solusi untuk tantangan-tantangan tersebut. Dengan mengeksplorasi contoh-contoh nyata dan strategi yang telah terbukti berhasil, buku ini menawarkan panduan praktis tentang cara-cara untuk mengatasi tantangan global dan memanfaatkan peluang yang ada, demi menciptakan masa depan yang lebih berkelanjutan.

Peran Individu dan Komunitas

Peran individu dan komunitas sangat penting dalam mencapai tujuan keberlanjutan. Buku ini menguraikan bagaimana tindakan sederhana dari individu, seperti mengurangi jejak karbon dan mengadopsi pola konsumsi yang lebih bertanggung jawab, dapat memberikan dampak besar jika dilakukan secara kolektif. Selain itu, komunitas lokal dapat berfungsi sebagai agen perubahan dengan mengimplementasikan inisiatif berkelanjutan, seperti program daur ulang dan penghijauan. Melalui keterlibatan aktif dan kerja sama, individu dan komunitas dapat berkontribusi secara signifikan dalam mewujudkan ekonomi yang lebih hijau dan berkelanjutan.

Rekomendasi untuk Masa Depan

Sebagai penutup, buku ini memberikan serangkaian rekomendasi yang bertujuan untuk memandu para pembuat kebijakan, bisnis, dan masyarakat dalam mencapai ekonomi berkelanjutan. Rekomendasi tersebut mencakup integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam kebijakan publik, dukungan terhadap inovasi teknologi, dan promosi pendidikan lingkungan. Dengan mengikuti rekomendasi ini, diharapkan berbagai pemangku kepentingan dapat bekerja sama untuk menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan

ekonomi dan pelestarian lingkungan, sehingga pembangunan yang dilakukan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan adil.

Lombok Timur, 2025

Penulis



Daftar Isi

Prakata	iii
Daftar Isi	vii
Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan Buku	3
C. Pentingnya Ekonomi Berkelanjutan	5

BAB 1

Dasar-Dasar Ekonomi Berkelanjutan	9
A. Definisi Ekonomi Berkelanjutan	9
B. Prinsip-Prinsip Dasar Ekonomi Berkelanjutan	20
C. Sejarah Perkembangan Ekonomi Berkelanjutan	23

BAB 2

Tantangan Pertumbuhan Ekonomi Konvensional	29
A. Dampak Negatif dari Pertumbuhan Ekonomi yang Tidak Terkendali	29
B. Pentingnya Mengelola Pertumbuhan Ekonomi secara Berkelanjutan	33
C. Ketidakseimbangan Ekologis dan Sosial	34

D. Krisis Lingkungan dan Sumber Daya.....	37
E. Pendekatan untuk Mengatasi Krisis Lingkungan dan Sumber Daya Alam.....	40
F. Dampak Jangka Panjang dari Krisis Lingkungan dan Sumber Daya Alam.....	42
G. Tantangan dan Hambatan dalam Menerapkan Ekonomi Berkelanjutan	45

BAB 3

Konsep Pertumbuhan Ekonomi yang Berkelanjutan	49
A. Definisi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	49
B. Unsur-Unsur Penting dalam Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan	50
C. Tantangan dan Peluang dalam Menerapkan Ekonomi Berkelanjutan	52
D. Peluang dalam Ekonomi Berkelanjutan.....	54
E. Model-Model Ekonomi yang Berfokus pada Keberlanjutan	56
F. Prinsip-Prinsip Ekonomi Berkelanjutan.....	58
G. Indikator dan Pengukuran Keberlanjutan Ekonomi.....	61
H. Tantangan dalam Mewujudkan Ekonomi Berkelanjutan.....	64

BAB 4

Integrasi Keberlanjutan dalam Kebijakan Ekonomi	71
A. Kebijakan Publik untuk Mendukung Ekonomi Berkelanjutan	71
B. Implementasi Kebijakan Publik untuk Ekonomi Berkelanjutan....	74
C. Tantangan dan Solusi dalam Implementasi Kebijakan Ekonomi Berkelanjutan.....	77
D. Regulasi dan Insentif Pemerintah.....	81
E. Peran Sektor Swasta dalam Mendukung Ekonomi Berkelanjutan	84

F. Peran Lembaga Internasional dalam Mendorong Keberlanjutan..87

G. Tantangan dalam Mencapai Ekonomi Berkelanjutan..... 91

BAB 5

Praktik Ekonomi Berkelanjutan.....97

A. Praktik Bisnis Berkelanjutan..... 97

B. Contoh Perusahaan yang Menerapkan Bisnis Berkelanjutan..... 101

C. Tantangan dan Peluang dalam Menerapkan Bisnis Berkelanjutan 104

D. Corporate Social Responsibility (CSR) 107

E. Inovasi dan Teknologi Hijau..... 110

BAB 6

Ekonomi Sirkular dan Pemanfaatan Sumber Daya115

A. Konsep dan Prinsip Ekonomi Sirkular..... 115

B. Manajemen Sumber Daya dan Pengurangan Limbah..... 118

C. Model Ekonomi Sirkular dalam Praktik..... 122

D. Tantangan dan Peluang dalam Penerapan Ekonomi Sirkular 125

E. Studi Kasus: Implementasi Ekonomi Sirkular di Berbagai Negara 128

F. Inisiatif Swasta dan Lembaga Non-Pemerintah dalam Ekonomi Sirkular 133

BAB 7

Ekonomi Berkelanjutan di Sektor Energi 137

A. Transisi ke Energi Terbarukan..... 137

B. Efisiensi Energi dan Pengurangan Konsumsi 141

C. Penerapan dan Tantangan dalam Energi Terbarukan 145

D. Kebijakan Energi yang Mendukung Keberlanjutan 149

E. Tantangan dan Peluang di Sektor Energi..... 153

BAB 8

Keberlanjutan dalam Sektor

Pertanian dan Pangan	159
A. Pertanian Berkelanjutan	159
B. Rantai Pasokan Pangan yang Ramah Lingkungan.....	163
C. Inisiatif Global untuk Ketahanan Pangan.....	167

BAB 9

Peran Masyarakat dan Pendidikan

dalam Ekonomi Berkelanjutan	175
A. Edukasi dan Kesadaran Publik.....	177
B. Partisipasi Masyarakat dalam Mendorong Keberlanjutan	184
C. Strategi untuk Membangun Ekonomi yang Berkeadilan	190

BAB 10

Masa Depan Ekonomi Berkelanjutan.....	199
A. Tren dan Inovasi Masa Depan.....	199
B. Tantangan Global dan Peluang.....	202
C. Visi untuk Ekonomi yang Berkelanjutan.....	208
Penutup.....	215
A. Simpulan dan Rekomendasi	215
B. Peran Individu dan Komunitas dalam Mencapai Keberlanjutan.....	221
Daftar Pustaka.....	227
Biodata Penulis	239



Pendahuluan

A. Latar Belakang

Pada dekade terakhir (2010-2020), pertumbuhan ekonomi global telah mengalami peningkatan yang signifikan. Pertumbuhan ini berkisar antara 3,1% pada tahun 2010 hingga 2,9% pada tahun 2020, (Kose & Ohnsorge, 2024). Pertumbuhan ini membawa manfaat signifikan terhadap peningkatan standar hidup, akses yang lebih luas terhadap teknologi, dan penurunan derajat kemiskinan di berbagai belahan dunia, (Fahad et al., 2023). Namun, di balik pencapaian tersebut, terdapat tantangan besar yang mengancam keberlanjutan ekonomi dan lingkungan kita, seperti ketimpangan pendapatan yang semakin melebar, perubahan iklim yang makin parah, dan penipisan sumber daya alam yang tidak dapat diperbarui, (Huo & Peng, 2023).

Pertumbuhan ekonomi yang konvensional sering kali berfokus pada peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjang terhadap lingkungan, kesejahteraan sosial, dan ketahanan sumber daya alam, (Zhang et al., 2024). Aktivitas ekonomi yang berlebihan telah menyebabkan penurunan kualitas lingkungan, perubahan iklim, deforestasi, polusi, dan hilangnya keanekaragaman hayati, (Wudu et al., 2023). Selain itu, ketidaksetaraan sosial dan ekonomi semakin melebar, menciptakan jurang yang dalam antara yang kaya dan miskin. Krisis lingkungan dan sosial ini menimbulkan pertanyaan kritis: Bagaimana kita bisa terus mendorong pertumbuhan ekonomi tanpa merusak lingkungan dan kesejahteraan manusia? Konsep ekonomi

berkelanjutan muncul sebagai jawaban atas tantangan ini, menawarkan pendekatan yang lebih holistik dan bertanggung jawab dalam mengelola sumber daya alam dan ekonomi.

Ekonomi berkelanjutan menekankan pentingnya keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial, (Blanchard & Rodrik, 2023; Blanden et al., 2023; Lindersson et al., 2023). Ini adalah pendekatan yang mencoba mengintegrasikan tujuan ekonomi dengan perlindungan lingkungan dan keadilan sosial. Dengan demikian, ekonomi berkelanjutan bukan hanya tentang bagaimana kita mencapai pertumbuhan, tetapi juga tentang bagaimana kita bisa melakukannya tanpa mengorbankan kebutuhan generasi masa depan.

Buku ini disusun untuk mengeksplorasi konsep dan praktik ekonomi berkelanjutan, serta bagaimana kita dapat menemukan keseimbangan yang tepat antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan. Melalui analisis mendalam, contoh kasus, dan diskusi kebijakan, buku ini bertujuan untuk memberikan wawasan bagi para pembaca dalam memahami pentingnya ekonomi berkelanjutan dan bagaimana kita bisa mewujudkannya di dunia nyata.

Di tengah tantangan global yang semakin kompleks, mulai dari perubahan iklim hingga krisis sumber daya, kebutuhan akan pendekatan ekonomi yang berkelanjutan semakin mendesak. Pertumbuhan ekonomi yang hanya mengandalkan eksploitasi sumber daya alam tanpa mempertimbangkan dampak jangka panjangnya akan membawa kita pada titik kritis di mana lingkungan tidak lagi mampu mendukung kehidupan manusia secara layak.

Negara-negara di seluruh dunia kini mulai menyadari bahwa model ekonomi tradisional yang menekankan pada pertumbuhan tanpa batas tidak lagi dapat dipertahankan. Di sinilah pentingnya mengembangkan pendekatan baru yang tidak hanya berorientasi pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga memperhatikan keberlanjutan ekosistem dan kesejahteraan masyarakat. Ekonomi berkelanjutan menawarkan solusi

BAB 1

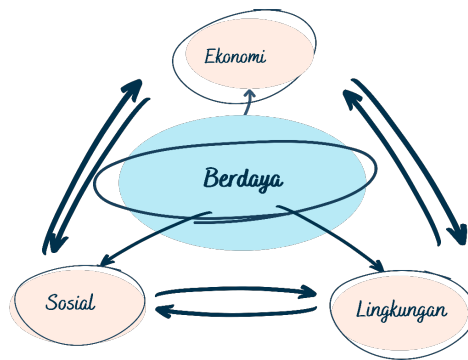


DASAR-DASAR EKONOMI BERKELANJUTAN

A. Definisi Ekonomi Berkelanjutan

Ekonomi berkelanjutan adalah pendekatan ekonomi yang bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi, kelestarian lingkungan, dan kesejahteraan sosial. Ini merupakan konsep yang menekankan pentingnya mengelola sumber daya alam dan manusia dengan cara yang tidak hanya memenuhi kebutuhan saat ini, tetapi juga melindungi kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri.

Pada intinya, ekonomi berkelanjutan mengintegrasikan tiga pilar utama: ekonomi, lingkungan, dan sosial. Ketiga pilar ini saling berkaitan dan saling mempengaruhi, sehingga keberhasilan dalam satu area sering kali bergantung pada kemajuan di area lain. Berikut penjelasan dari masing-masing pilar:



1. Pilar Ekonomi

Pilar ekonomi dalam ekonomi berkelanjutan berfokus pada pencapaian pertumbuhan ekonomi yang stabil dan inklusif. Ini berarti menciptakan lapangan kerja, meningkatkan produktivitas, dan mendistribusikan kekayaan secara adil tanpa mengorbankan lingkungan atau menimbulkan ketidaksetaraan sosial. Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan juga melibatkan inovasi dan penggunaan teknologi yang mendukung efisiensi dan pengurangan dampak lingkungan.

Berikut adalah beberapa contoh konkret terkait dengan Pilar Ekonomi dalam ekonomi berkelanjutan:

a. Pengembangan Energi Terbarukan

Salah satu contoh konkret dari pilar ekonomi dalam ekonomi berkelanjutan adalah investasi dalam energi terbarukan, seperti tenaga surya, angin, dan hidroelektrik. Negara seperti Jerman telah berhasil menciptakan lapangan kerja di sektor energi terbarukan, sekaligus mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil. Inovasi dalam teknologi panel surya dan turbin angin tidak hanya meningkatkan produktivitas energi tetapi juga mengurangi emisi karbon, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan ramah lingkungan.

BAB 2



TANTANGAN PERTUMBUHAN EKONOMI KONVENSIONAL

A. Dampak Negatif dari Pertumbuhan Ekonomi yang Tidak Terkendali

Pertumbuhan ekonomi yang pesat dan tidak terkendali dapat memberikan dampak negatif yang signifikan terhadap lingkungan, masyarakat, dan sistem ekonomi itu sendiri. Berikut adalah beberapa dampak negatif utama dari pertumbuhan ekonomi yang tidak terkendali:

1. **Kerusakan Lingkungan** Pertumbuhan ekonomi yang cepat sering kali mengakibatkan kerusakan lingkungan yang parah. Pembangunan infrastruktur, industrialisasi, dan eksploitasi sumber daya alam dapat menyebabkan deforestasi, pencemaran udara dan air, serta penurunan kualitas tanah. Contoh konkretnya adalah deforestasi di Amazon yang berdampak pada hilangnya habitat spesies, penurunan kualitas udara, dan perubahan iklim global.
2. **Pencemaran dan Kerusakan Ekosistem** Aktivitas industri dan transportasi yang tidak terkendali dapat meningkatkan tingkat polusi udara, air, dan tanah. Pencemaran ini tidak hanya membahayakan kesehatan manusia tetapi juga merusak ekosistem dan keanekaragaman hayati. Misalnya, pencemaran plastik di lautan mengancam kehidupan laut dan merusak ekosistem maritim.

3. **Perubahan Iklim** Pertumbuhan ekonomi yang tinggi sering kali dikaitkan dengan peningkatan emisi gas rumah kaca, yang berkontribusi pada perubahan iklim global. Emisi CO₂ dari pembakaran bahan bakar fosil dan deforestasi mengakibatkan pemanasan global, perubahan pola cuaca, dan meningkatnya frekuensi bencana alam seperti banjir dan kekeringan.
4. **Ketidaksetaraan Sosial** Pertumbuhan ekonomi yang tidak merata dapat memperburuk ketidaksetaraan sosial dan ekonomi. Kesenjangan antara kelompok kaya dan miskin dapat melebar jika manfaat pertumbuhan ekonomi tidak didistribusikan secara adil. Hal ini dapat menyebabkan ketidakstabilan sosial dan konflik, serta menghambat kemajuan sosial dan pembangunan manusia.
5. **Eksplorasi Sumber Daya Alam** Eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, seperti penambangan dan pengambilan bahan baku, dapat menyebabkan penurunan kualitas dan ketersediaan sumber daya tersebut. Ini juga dapat menyebabkan kerusakan pada lanskap dan mengurangi keberagaman hayati. Contoh nyata adalah penambangan timah di pulau Bangka Belitung yang telah mengakibatkan kerusakan lingkungan yang serius.
6. **Overkonsumsi dan Pemborosan** Pertumbuhan ekonomi yang tidak terkendali dapat mendorong pola konsumsi yang berlebihan dan pemborosan sumber daya. Masyarakat mungkin merasa terdorong untuk membeli barang-barang yang tidak perlu, mengakibatkan peningkatan limbah dan dampak lingkungan yang lebih besar. Misalnya, produksi massal barang-barang konsumen seringkali menghasilkan limbah besar dan dampak lingkungan.
7. **Krisis Kesehatan** Polusi udara dan pencemaran lingkungan dapat menyebabkan berbagai masalah kesehatan, termasuk penyakit pernapasan, kanker, dan gangguan sistem kekebalan tubuh. Masyarakat yang terpapar polusi dalam jangka panjang cenderung mengalami penurunan kualitas hidup dan kesehatan yang buruk.
8. **Kehilangan Kualitas Hidup** Pertumbuhan ekonomi yang tidak terkendali sering kali mengabaikan kualitas hidup masyarakat.

BAB 3



KONSEP PERTUMBUHAN EKONOMI YANG BERKELANJUTAN

A. Definisi Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan adalah proses peningkatan kesejahteraan ekonomi yang berlangsung secara terus-menerus tanpa merusak lingkungan atau mengorbankan sumber daya alam yang diperlukan oleh generasi mendatang. Dalam konteks ini, pertumbuhan ekonomi tidak hanya diukur dari peningkatan produk domestik bruto (PDB) atau pendapatan per kapita, tetapi juga mempertimbangkan dampak sosial dan lingkungan dari aktivitas ekonomi.

Pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bertujuan untuk mencapai keseimbangan antara kepentingan ekonomi, sosial, dan lingkungan. Hal ini berarti bahwa selain menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan material, pertumbuhan ekonomi juga harus menjaga kelestarian lingkungan, mengurangi ketimpangan sosial, dan memastikan bahwa manfaat dari pembangunan dirasakan oleh seluruh lapisan masyarakat, termasuk mereka yang paling rentan.

Pendekatan ini berbeda dengan model pertumbuhan ekonomi tradisional yang sering kali mengejar peningkatan output ekonomi tanpa memperhatikan konsekuensi jangka panjang terhadap ekosistem dan kualitas hidup manusia. Dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan,

penekanan diberikan pada penggunaan sumber daya yang efisien, adopsi teknologi ramah lingkungan, dan pengembangan kebijakan yang mendukung kesejahteraan sosial serta pelestarian lingkungan.

Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi berkelanjutan bukan hanya tentang pertumbuhan itu sendiri, tetapi juga tentang bagaimana pertumbuhan tersebut dapat dicapai dan dipertahankan dalam jangka panjang tanpa merusak kemampuan bumi untuk mendukung kehidupan di masa depan.

B. Unsur-Unsur Penting dalam Pertumbuhan Ekonomi Berkelanjutan

Untuk mencapai pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, terdapat beberapa unsur penting yang harus diperhatikan dan diintegrasikan ke dalam kebijakan dan praktik ekonomi. Unsur-unsur ini mencakup berbagai aspek yang saling terkait, yang bersama-sama membentuk fondasi bagi pertumbuhan yang adil, inklusif, dan ramah lingkungan. Berikut adalah beberapa unsur penting dalam pertumbuhan ekonomi berkelanjutan:

1. **Inklusi Sosial** Pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan harus memastikan bahwa semua anggota masyarakat, termasuk kelompok yang rentan dan terpinggirkan, mendapatkan manfaat dari pembangunan ekonomi. Ini berarti mengurangi ketimpangan pendapatan, memastikan akses yang adil terhadap pendidikan, layanan kesehatan, dan kesempatan kerja, serta memberdayakan komunitas lokal untuk berpartisipasi dalam proses pengambilan keputusan. Inklusi sosial adalah kunci untuk menciptakan masyarakat yang lebih adil dan sejahtera, di mana setiap individu memiliki peluang yang sama untuk berkembang.
2. **Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Berkelanjutan** Sumber daya alam seperti air, tanah, hutan, dan energi harus dikelola secara bijaksana untuk memastikan ketersediaannya bagi generasi mendatang. Pengelolaan yang berkelanjutan melibatkan praktik-praktik yang meminimalkan eksploitasi berlebihan, mengurangi

BAB 4



INTEGRASI KEBERLANJUTAN DALAM KEBIJAKAN EKONOMI

A. Kebijakan Publik untuk Mendukung Ekonomi Berkelanjutan

Kebijakan publik memainkan peran krusial dalam mendukung transisi menuju ekonomi berkelanjutan. Kebijakan yang efektif dapat membantu mengarahkan sumber daya, mendorong inovasi, dan menciptakan lingkungan yang kondusif untuk praktik-praktik yang ramah lingkungan dan sosial. Berikut adalah beberapa kebijakan publik yang dapat diterapkan untuk mendukung ekonomi berkelanjutan:

1. Kebijakan Lingkungan

- a. **Regulasi Emisi:** Menerapkan batasan dan regulasi emisi gas rumah kaca untuk mengurangi polusi udara dan dampak perubahan iklim. Ini dapat mencakup sistem perdagangan emisi, pajak karbon, dan standar efisiensi energi.
- b. **Pengelolaan Sumber Daya Alam:** Menerapkan kebijakan pengelolaan yang berkelanjutan untuk sumber daya alam, seperti hutan, air, dan tanah, untuk memastikan pemanfaatan yang adil dan konservasi jangka panjang.

2. Kebijakan Energi Terbarukan

- a. **Insentif Energi Terbarukan:** Memberikan insentif fiskal, seperti subsidi dan kredit pajak, untuk investasi dalam energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, dan biomassa.
- b. **Mandat Energi Terbarukan:** Mewajibkan penyedia energi untuk mencapai target tertentu dalam penggunaan energi terbarukan, sehingga mendorong peralihan dari bahan bakar fosil ke sumber energi yang lebih bersih.

3. Kebijakan Ekonomi Sirkular

- a. **Daur Ulang dan Pengurangan Limbah:** Menerapkan kebijakan yang mendorong daur ulang dan pengurangan limbah, termasuk standar untuk produk yang dapat didaur ulang dan insentif untuk pengelolaan limbah yang lebih baik.
- b. **Desain Produk Ramah Lingkungan:** Mengatur standar desain produk yang mempromosikan penggunaan bahan yang ramah lingkungan, kemudahan perbaikan, dan kemampuan untuk didaur ulang.

4. Kebijakan Transportasi Berkelanjutan

- a. **Transportasi Umum dan Infrastruktur Hijau:** Investasi dalam sistem transportasi umum yang efisien dan infrastruktur hijau, seperti jalur sepeda dan stasiun pengisian kendaraan listrik.
- b. **Insentif untuk Kendaraan Hijau:** Memberikan insentif untuk penggunaan kendaraan listrik dan efisiensi bahan bakar yang lebih baik, serta menetapkan standar emisi yang ketat untuk kendaraan bermotor.

5. Kebijakan Pertanian dan Pengelolaan Tanah

- a. **Pertanian Berkelanjutan:** Mendukung praktik pertanian berkelanjutan, seperti pertanian organik dan teknik konservasi tanah, untuk meningkatkan produktivitas sambil menjaga kesehatan tanah dan ekosistem.
- b. **Reboisasi dan Penghijauan:** Menerapkan kebijakan untuk program reboisasi dan penghijauan untuk mengembalikan area yang terdegradasi dan meningkatkan penyerapan karbon.

BAB 5



PRAKTIK EKONOMI BERKELANJUTAN

A. Praktik Bisnis Berkelanjutan

Praktik bisnis berkelanjutan mengacu pada pendekatan yang diambil oleh perusahaan untuk menjalankan operasi mereka dengan cara yang tidak hanya menguntungkan secara ekonomi tetapi juga bertanggung jawab terhadap lingkungan dan sosial. Dalam konteks ini, perusahaan tidak hanya berfokus pada keuntungan jangka pendek tetapi juga mempertimbangkan dampak jangka panjang dari aktivitas mereka terhadap planet dan masyarakat. Berikut adalah beberapa elemen kunci dari praktik bisnis berkelanjutan:

1. Pengelolaan Sumber Daya Alam

a. Penggunaan Efisien Sumber Daya

- 1) **Pengurangan Limbah:** Perusahaan berusaha untuk meminimalkan limbah dalam setiap tahap produksi dan operasi. Ini bisa dilakukan melalui daur ulang, penggunaan kembali bahan, dan desain produk yang efisien.
- 2) **Pengelolaan Air dan Energi:** Penggunaan air dan energi yang efisien merupakan prioritas dalam bisnis berkelanjutan. Perusahaan menerapkan teknologi dan praktik yang mengurangi konsumsi sumber daya ini, seperti penggunaan energi terbarukan dan pengelolaan air yang lebih baik.

b. Bahan Baku yang Berkelanjutan

- 1) **Pemilihan Bahan Baku:** Perusahaan beralih menggunakan bahan baku yang lebih ramah lingkungan, seperti bahan daur ulang, sumber daya terbarukan, atau bahan yang memiliki dampak lingkungan yang lebih rendah.
- 2) **Sumber Bahan Baku yang Bertanggung Jawab:** Bisnis juga memastikan bahwa bahan baku diperoleh dari sumber yang bertanggung jawab, yang tidak menyebabkan kerusakan lingkungan atau eksploitasi sosial.

2. Pengurangan Emisi dan Jejak Karbon

a. Implementasi Teknologi Ramah Lingkungan

- 1) **Energi Terbarukan:** Bisnis berkelanjutan mengadopsi energi terbarukan seperti tenaga surya, angin, atau biomassa untuk mengurangi ketergantungan pada bahan bakar fosil dan mengurangi emisi karbon.
- 2) **Inovasi Teknologi:** Perusahaan berinvestasi dalam inovasi teknologi yang dapat mengurangi emisi gas rumah kaca, seperti teknologi produksi bersih, kendaraan listrik, atau sistem pengelolaan limbah yang lebih efisien.

b. Kompensasi Karbon

- 1) **Program Offset Karbon:** Beberapa perusahaan berpartisipasi dalam program offset karbon, di mana mereka mendanai proyek-proyek yang bertujuan untuk mengurangi atau menyerap emisi karbon, seperti reboisasi atau proyek energi bersih, untuk mengimbangi emisi yang dihasilkan oleh operasional mereka.
- 2) **Netralitas Karbon:** Perusahaan berkelanjutan berupaya mencapai netralitas karbon, di mana jumlah emisi karbon yang mereka hasilkan seimbang dengan jumlah karbon yang mereka kurangi atau serap melalui berbagai inisiatif lingkungan.

BAB 6



EKONOMI Sirkular DAN PEMANFAATAN SUMBER DAYA

A. Konsep dan Prinsip Ekonomi Sirkular

Ekonomi sirkular adalah sebuah model ekonomi yang dirancang untuk meminimalkan limbah dan pemanfaatan sumber daya secara efisien dengan cara mendaur ulang, memperbaiki, menggunakan kembali, dan memanfaatkan kembali produk serta material yang sudah ada selama mungkin. Berbeda dengan model ekonomi linear tradisional yang mengedepankan produksi, konsumsi, dan pembuangan, ekonomi sirkular berusaha untuk menciptakan sistem tertutup di mana material dan produk terus berputar dalam siklus penggunaan yang berkelanjutan.

1. Konsep Ekonomi Sirkular

- a. **Siklus Tertutup:** Ekonomi sirkular beroperasi dengan konsep siklus tertutup di mana produk dan material tidak berakhir sebagai limbah. Sebaliknya, mereka dirancang untuk terus digunakan kembali dalam berbagai bentuk, baik melalui proses daur ulang, perbaikan, atau transformasi menjadi produk baru.
- b. **Perpanjangan Masa Pakai Produk:** Salah satu fokus utama dari ekonomi sirkular adalah memperpanjang masa pakai produk. Ini dapat dilakukan melalui perawatan yang lebih baik, perbaikan, atau pengembangan produk yang lebih tahan lama dan mudah diperbaiki.

- c. **Pengurangan Konsumsi Sumber Daya:** Dengan mengurangi kebutuhan untuk mengekstraksi bahan baku baru, ekonomi sirkular membantu mengurangi dampak lingkungan dari penambangan, pengolahan, dan pembuangan material.

2. Prinsip-Prinsip Utama Ekonomi Sirkular

a. Desain untuk Keberlanjutan

- 1) **Desain yang Berkelanjutan:** Produk harus dirancang dengan mempertimbangkan seluruh siklus hidupnya, termasuk bagaimana produk tersebut dapat diperbaiki, didaur ulang, atau digunakan kembali setelah tidak lagi berguna. Desain yang berkelanjutan ini melibatkan pemilihan bahan yang ramah lingkungan dan proses manufaktur yang efisien.
- 2) **Desain Modular:** Produk yang dirancang secara modular memungkinkan komponen tertentu untuk diganti atau diperbaiki dengan mudah, sehingga memperpanjang masa pakai keseluruhan produk dan mengurangi kebutuhan untuk membeli produk baru.

b. Penggunaan Ulang dan Daur Ulang

- 1) **Penggunaan Ulang Produk:** Daripada membuang produk yang sudah tidak digunakan, produk tersebut dapat di-refurbished (direnovasi), diperbaiki, atau digunakan kembali untuk tujuan lain. Ini mengurangi limbah dan kebutuhan untuk memproduksi barang baru.
- 2) **Daur Ulang Material:** Material yang sudah tidak dapat digunakan kembali dapat didaur ulang menjadi bahan baku untuk produk baru. Proses daur ulang ini harus dirancang untuk menjaga kualitas material sebanyak mungkin, sehingga material tersebut dapat terus digunakan dalam siklus berikutnya.

c. Pengurangan Limbah

- 1) **Limbah Nol (Zero Waste):** Prinsip ini berfokus pada pengurangan limbah seminimal mungkin melalui strategi

BAB 7



EKONOMI BERKELANJUTAN DI SEKTOR ENERGI

A. Transisi ke Energi Terbarukan

Transisi ke energi terbarukan adalah langkah krusial dalam mewujudkan ekonomi sirkular dan keberlanjutan lingkungan. Energi terbarukan, seperti energi matahari, angin, hidro, dan biomassa, menawarkan alternatif yang lebih bersih dan berkelanjutan dibandingkan dengan sumber energi fosil yang terbatas dan mencemari. Proses transisi ini melibatkan perubahan signifikan dalam cara kita memproduksi, mengonsumsi, dan mengelola energi. Berikut adalah penjelasan mendalam mengenai aspek-aspek penting dalam transisi ke energi terbarukan:

1. Definisi dan Jenis Energi Terbarukan

a. Energi Matahari (Solar)

- 1) **Energi Fotovoltaik (PV):** Mengubah cahaya matahari langsung menjadi listrik menggunakan panel fotovoltaik. Ini adalah salah satu sumber energi terbarukan yang paling cepat berkembang dan dapat diterapkan pada skala kecil (rumah tangga) hingga besar (pembangkit listrik skala industri).

- 2) **Energi Termal Matahari:** Menggunakan panas matahari untuk menghasilkan energi panas, yang dapat digunakan untuk pemanasan air atau sebagai bagian dari proses industri.

b. Energi Angin

- 1) **Turbine Angin:** Mengubah energi kinetik dari angin menjadi listrik. Turbin angin dapat dipasang di darat (onshore) atau di laut (offshore). Energi angin merupakan salah satu sumber energi terbarukan yang paling efisien dan memiliki potensi besar untuk menghasilkan listrik bersih.

c. Energi Hidro

- 1) **Pembangkit Listrik Tenaga Air (PLTA):** Menggunakan aliran air untuk menggerakkan turbin yang menghasilkan listrik. Energi hidro dapat diterapkan pada skala besar (bendungan besar) atau skala kecil (mikro-hidro).

d. Energi Biomassa

- 1) **Biogas:** Menghasilkan energi dari limbah organik, seperti kotoran hewan, limbah pertanian, dan limbah makanan. Biogas dapat digunakan untuk menghasilkan listrik, panas, atau sebagai bahan bakar kendaraan.
- 2) **Pellet Biomassa:** Menggunakan material organik seperti sisa tanaman dan kayu untuk menghasilkan pellet yang digunakan sebagai bahan bakar.

e. Energi Geothermal

- 1) **Sumber Panas Bumi:** Menggunakan panas yang berasal dari dalam bumi untuk menghasilkan listrik atau pemanasan langsung. Energi geothermal dapat menyediakan sumber energi yang stabil dan berkelanjutan.

2. Manfaat Transisi ke Energi Terbarukan

a. Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca

- 1) **Pencegahan Perubahan Iklim:** Energi terbarukan mengurangi emisi CO₂ dan gas rumah kaca lainnya yang berkontribusi pada pemanasan global dan perubahan iklim.

BAB 8



KEBERLANJUTAN DALAM SEKTOR PERTANIAN DAN PANGAN

A. Pertanian Berkelanjutan

Pertanian berkelanjutan adalah pendekatan pertanian yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pangan dan produk pertanian saat ini tanpa mengorbankan kemampuan generasi mendatang untuk memenuhi kebutuhan mereka sendiri. Ini melibatkan praktik-praktik yang menjaga keseimbangan antara kebutuhan ekonomi, lingkungan, dan sosial dalam aktivitas pertanian.

Prinsip utama dari pertanian berkelanjutan meliputi:

1. **Pengelolaan Sumber Daya Alam yang Efisien:** Pertanian berkelanjutan berfokus pada penggunaan sumber daya alam seperti air, tanah, dan energi secara efisien. Ini termasuk pengelolaan tanah yang baik untuk mencegah erosi, degradasi, dan kehilangan kesuburan tanah, serta pengelolaan air yang bijaksana untuk mengurangi pemborosan dan mencegah kekeringan.
2. **Keanekaragaman Hayati:** Praktik pertanian berkelanjutan mendukung keanekaragaman hayati dengan menanam berbagai jenis tanaman (polikultur) dan memelihara habitat alami untuk flora dan fauna lokal. Ini membantu menjaga keseimbangan ekosistem,

mengurangi ketergantungan pada pestisida kimia, dan meningkatkan ketahanan tanaman terhadap hama dan penyakit.

3. **Pengurangan Penggunaan Bahan Kimia:** Pertanian berkelanjutan meminimalkan penggunaan pestisida, herbisida, dan pupuk kimia sintetis yang dapat merusak lingkungan dan kesehatan manusia. Sebagai gantinya, praktik-praktik seperti pertanian organik, rotasi tanaman, dan penggunaan pupuk alami (kompos) diutamakan untuk menjaga kesuburan tanah dan kesehatan tanaman.
4. **Pengelolaan Limbah dan Daur Ulang:** Limbah pertanian, seperti sisa tanaman dan kotoran hewan, didaur ulang kembali ke dalam sistem pertanian sebagai pupuk alami atau bahan untuk produksi biogas. Ini membantu mengurangi polusi dan meningkatkan efisiensi sumber daya.
5. **Peningkatan Kesejahteraan Petani:** Pertanian berkelanjutan juga mempertimbangkan kesejahteraan sosial dan ekonomi petani. Ini mencakup praktik perdagangan yang adil, upah yang layak, serta dukungan pendidikan dan teknologi yang memungkinkan petani untuk beradaptasi dengan perubahan kondisi lingkungan dan pasar.
6. **Adaptasi dan Mitigasi Perubahan Iklim:** Pertanian berkelanjutan berperan penting dalam adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. Praktik-praktik seperti agroforestri (penggabungan pohon dan tanaman pertanian) dan konservasi tanah dapat menyerap karbon, mengurangi emisi gas rumah kaca, dan meningkatkan ketahanan pertanian terhadap perubahan iklim.

Dengan menerapkan prinsip-prinsip ini, pertanian berkelanjutan tidak hanya menjaga produksi pangan yang stabil dan aman, tetapi juga melindungi lingkungan dan mendukung keberlanjutan jangka panjang bagi masyarakat pedesaan dan perkotaan. Pendekatan ini penting untuk memastikan bahwa sistem pangan global dapat terus memenuhi kebutuhan populasi yang terus bertambah tanpa merusak planet kita.

Pertanian berkelanjutan juga mencakup integrasi teknologi dan inovasi yang dapat meningkatkan produktivitas tanpa merusak lingkungan.

BAB 9



PERAN MASYARAKAT DAN PENDIDIKAN DALAM EKONOMI BERKELANJUTAN

Peran masyarakat dan pendidikan dalam ekonomi berkelanjutan sangat krusial dalam membentuk masa depan yang lebih baik bagi generasi mendatang. Ekonomi berkelanjutan adalah konsep pembangunan yang tidak hanya fokus pada pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mempertimbangkan dampak lingkungan dan kesejahteraan sosial. Dalam konteks ini, masyarakat dan pendidikan memainkan peran penting dalam memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dicapai tanpa merusak lingkungan atau mengabaikan kesejahteraan sosial.

Peran Masyarakat

Masyarakat berperan sebagai agen perubahan yang dapat mendorong praktik-praktik berkelanjutan dalam berbagai aspek kehidupan. Kesadaran masyarakat terhadap isu-isu lingkungan, seperti perubahan iklim, polusi, dan deforestasi, sangat penting untuk mendorong perubahan perilaku yang lebih ramah lingkungan. Misalnya, masyarakat dapat memilih produk yang lebih ramah lingkungan, mengurangi penggunaan plastik sekali pakai, dan mendukung perusahaan yang memiliki kebijakan berkelanjutan.

Selain itu, partisipasi aktif masyarakat dalam program-program pemerintah yang berfokus pada keberlanjutan, seperti daur ulang, konservasi energi, dan penghijauan, dapat memperkuat upaya menuju

ekonomi yang lebih berkelanjutan. Masyarakat juga dapat berperan dalam pengawasan dan advokasi, memastikan bahwa pemerintah dan sektor swasta memenuhi komitmen mereka terhadap keberlanjutan.

Peran Pendidikan

Pendidikan memainkan peran kunci dalam membangun kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya ekonomi berkelanjutan. Melalui pendidikan, individu dapat dibekali dengan pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk berkontribusi dalam menciptakan ekonomi yang berkelanjutan. Kurikulum yang mengintegrasikan konsep-konsep keberlanjutan, seperti pendidikan lingkungan, manajemen sumber daya alam, dan etika bisnis, dapat membantu siswa memahami bagaimana keputusan ekonomi dapat berdampak pada lingkungan dan masyarakat.

Selain itu, pendidikan juga dapat mendorong inovasi dalam bidang teknologi hijau dan praktik bisnis berkelanjutan. Dengan memberikan pelatihan dan pendidikan yang relevan, generasi muda dapat didorong untuk menciptakan solusi inovatif yang dapat membantu mencapai tujuan keberlanjutan. Pendidikan juga memainkan peran penting dalam membentuk pola pikir dan nilai-nilai yang mendukung keberlanjutan, seperti menghargai lingkungan, keadilan sosial, dan tanggung jawab kolektif.

Dalam mewujudkan ekonomi berkelanjutan, peran masyarakat dan pendidikan tidak bisa diabaikan. Masyarakat yang sadar dan aktif serta sistem pendidikan yang mengintegrasikan konsep keberlanjutan akan menjadi fondasi penting untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan. Hanya dengan kolaborasi yang erat antara masyarakat, pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta, kita dapat mencapai tujuan ekonomi berkelanjutan yang membawa manfaat bagi semua.

BAB 10



MASA DEPAN EKONOMI BERKELANJUTAN

A. Tren dan Inovasi Masa Depan

Tren dan inovasi masa depan dalam ketahanan pangan semakin berfokus pada penggunaan teknologi canggih, pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan, dan peningkatan efisiensi di seluruh rantai pasokan pangan. Salah satu tren utama adalah **pertanian presisi**, yang memanfaatkan teknologi seperti sensor, drone, dan analitik data untuk mengoptimalkan penggunaan input pertanian seperti air, pupuk, dan pestisida. Dengan memantau kondisi tanaman secara real-time, pertanian presisi dapat meningkatkan hasil panen sambil mengurangi dampak lingkungan.

Bioteknologi juga menjadi pendorong utama inovasi di bidang ketahanan pangan. Pengembangan varietas tanaman yang tahan terhadap perubahan iklim, hama, dan penyakit melalui teknik rekayasa genetika atau pemuliaan tanaman konvensional dapat meningkatkan ketahanan pangan secara signifikan. Selain itu, **biopestisida dan pupuk biologis** yang lebih ramah lingkungan sedang dikembangkan untuk menggantikan bahan kimia sintetis, mengurangi dampak negatif terhadap ekosistem.

Teknologi pertanian vertikal dan **pertanian urban** menawarkan solusi untuk meningkatkan produksi pangan di area dengan ruang terbatas dan populasi yang padat. Dengan menanam tanaman dalam lapisan vertikal di dalam gedung atau menggunakan ruang perkotaan,

teknologi ini dapat mengurangi kebutuhan akan transportasi jarak jauh dan memperpendek rantai pasokan pangan.

Inovasi dalam sistem manajemen air, seperti teknologi irigasi cerdas yang mengintegrasikan data cuaca dan sensor tanah, memungkinkan penggunaan air yang lebih efisien dalam pertanian. Ini sangat penting untuk menghadapi tantangan kekeringan dan perubahan iklim yang dapat mempengaruhi ketersediaan air.

Ekonomi sirkular dalam sistem pangan juga mendapat perhatian, dengan fokus pada pengurangan limbah dan daur ulang. Inovasi seperti pengolahan limbah pangan menjadi pakan ternak atau kompos, serta pengembangan kemasan yang dapat didaur ulang atau biodegradable, membantu menciptakan rantai pasokan pangan yang lebih berkelanjutan.

Artificial Intelligence (AI) dan **machine learning** digunakan untuk memprediksi tren pasar, mengoptimalkan rantai pasokan, dan meningkatkan efisiensi operasional. AI dapat menganalisis data besar untuk memberikan wawasan tentang pola konsumsi, ramalan cuaca, dan dinamika pasar, sehingga memungkinkan perencanaan yang lebih baik dan respons yang lebih cepat terhadap perubahan kondisi.

Inisiatif lokal dan komunitas juga semakin berkembang, dengan banyak usaha yang berfokus pada pertanian komunitas, pasar petani, dan model bisnis yang mendukung produksi pangan lokal. Ini membantu memperpendek rantai pasokan, mendukung ekonomi lokal, dan meningkatkan akses ke pangan segar.

Secara keseluruhan, tren dan inovasi masa depan dalam ketahanan pangan berfokus pada pemanfaatan teknologi canggih, pengelolaan sumber daya yang efisien, dan pendekatan yang lebih berkelanjutan untuk memastikan pasokan pangan yang cukup dan aman di masa depan. Dengan terus beradaptasi dan menerapkan solusi inovatif, kita dapat menghadapi tantangan global dan memastikan ketahanan pangan bagi generasi mendatang.



Penutup

A. Simpulan dan Rekomendasi

Simpulan

Buku *Economics Sustainable: Keseimbangan antara Pertumbuhan dan Keberlanjutan* menekankan pentingnya menciptakan keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan lingkungan. Dalam pembahasan yang komprehensif, buku ini menggarisbawahi bahwa pertumbuhan ekonomi yang tidak terkendali sering kali membawa dampak negatif terhadap lingkungan, seperti eksploitasi sumber daya alam secara berlebihan, polusi, dan perubahan iklim. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan yang lebih holistik, di mana kebijakan ekonomi harus memperhitungkan dampak lingkungan dan sosial untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan.

Penulis juga menyoroti peran teknologi hijau dan inovasi sebagai pendorong utama dalam transisi menuju ekonomi berkelanjutan. Teknologi ini memungkinkan peningkatan efisiensi energi, pengurangan emisi, dan pengelolaan sumber daya yang lebih bijaksana. Selain itu, pentingnya integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan dalam perencanaan dan kebijakan publik juga diuraikan sebagai langkah kunci untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi tidak mengorbankan kesejahteraan lingkungan dan sosial.

Kesimpulannya, buku ini menegaskan bahwa untuk mencapai masa depan yang berkelanjutan, diperlukan perubahan paradigma dalam cara

kita memandang pertumbuhan ekonomi. Pertumbuhan harus dilihat tidak hanya dalam konteks peningkatan produksi dan konsumsi, tetapi juga dalam upaya melindungi dan memulihkan ekosistem yang menjadi fondasi kehidupan kita. Dengan pendekatan yang seimbang, kita dapat mencapai pembangunan yang tidak hanya mendukung kemajuan ekonomi, tetapi juga menjaga keseimbangan ekologis dan kesejahteraan masyarakat.

Buku ini menyoroti pentingnya pendekatan multidimensi dalam mencapai keseimbangan antara pertumbuhan ekonomi dan keberlanjutan. Penulis menekankan bahwa keberlanjutan tidak hanya terkait dengan aspek lingkungan, tetapi juga mencakup dimensi sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, solusi untuk masalah keberlanjutan haruslah inklusif dan mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak, termasuk pemerintah, sektor swasta, dan masyarakat sipil.

Salah satu poin penting yang diuraikan adalah perlunya reformasi kebijakan yang mendorong investasi dalam teknologi dan praktik berkelanjutan. Buku ini mengusulkan agar insentif fiskal, seperti pajak karbon atau subsidi untuk energi terbarukan, diterapkan secara lebih luas untuk mempercepat transisi menuju ekonomi hijau. Selain itu, pengembangan kerangka regulasi yang jelas dan adil juga diidentifikasi sebagai faktor krusial dalam memastikan bahwa semua aktor ekonomi berperan serta dalam upaya keberlanjutan.

Penulis juga menggarisbawahi peran edukasi dan kesadaran publik dalam mewujudkan visi ekonomi yang berkelanjutan. Masyarakat perlu diberdayakan dengan pengetahuan dan informasi yang tepat agar dapat membuat keputusan yang mendukung keberlanjutan dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai konsumen, pekerja, maupun warga negara. Pendidikan tentang pentingnya keberlanjutan dan dampak dari tindakan kita terhadap lingkungan harus dimulai sejak dini dan terus diperkuat di semua tingkat pendidikan.

Secara keseluruhan, buku ini menawarkan pandangan yang optimis bahwa meskipun tantangan keberlanjutan yang dihadapi sangat besar, ada banyak peluang yang bisa dimanfaatkan untuk mencapai pertumbuhan



Daftar Pustaka

- Anderson, G., et al. (2023). *Global Trade and Sustainable Development: Balancing Economic Growth with Environmental Protection*. London: Trade and Environment Studies.
- Allen, R., et al. (2023). *Climate Change Economics: Policies and Impacts*. Springer.
- Blanchard, O., & Rodrik, D. (2023). *Combating inequality: Rethinking Government's role*. MIT press.
- Blanchard, O., & Rodrik, D. (2023). *Sustainable Economics: Integrating Economic Growth and the Environment*. London: Sustainable Press.
- Blanden, J., et al. (2023). *Social Sustainability in Modern Economics*. New York: Eco-Social Publishers.
- Bondarenko, A., et al. (2023). *Achieving a Sustainable Future: Case Studies from Developed Nations*. Moscow: Green Future Publishing.
- Blanden, J., Doepke, M., & Stuhler, J. (2023). Educational inequality. In *Handbook of the Economics of Education* (Vol. 6, pp. 405–497). Elsevier.
- Bondarenko, V., Pokynchereda, V., Pidvalna, O., Kolesnyk, T., & Sokoliuk, S. (2023). Green Economy as a Prerequisite for Sustainable Development: Analysis of International and Ukrainian Experience. *European Journal of Sustainable Development*, 12(1), 221.
- Bondarenko, P., et al. (2023). *Circular Economy: Case Studies in Waste Reduction*. Warsaw: Eastern European Environmental Studies.
- Baker, J., & Carter, H. (2023). *Environmental Justice and Economic Policy*. Palgrave Macmillan.
- Bartoli, L. (2023). *Ecological Sustainability in Urban Development*. Palgrave Macmillan.

- Black, S., & White, R. (2024). *Economic Transitions to Renewable Energy*. Springer.
- Blanchard, O., & Rodrik, D. (2023). *Economic Policies in the Era of Climate Change*. Cambridge University Press.
- Blanchard, O., & Rodrik, D. (2023). *Global Inequality and Development*. Cambridge University Press.
- Blanchard, O., & Rodrik, D. (2023). *The Future of Economic Policy in a Changing Climate*. Cambridge University Press.
- Blanden, J., et al. (2023). *Educational Inequality and Sustainable Development*. Policy Press.
- Blanden, J., Hansen, K., & Machin, S. (2023). *Education and Inequality: Trends and Policies*. Policy Press.
- Bondarenko, V., et al. (2023). *Global Economic Sustainability Practices*. Routledge.
- Bondarenko, V., et al. (2023). *Sustainable Economic Development in Globalized World*. Routledge.
- Chewpreecha, U., Pollitt, H., & Mercure, J.-F. (2023). Combining short-term economic recovery with long-term sustainability. In *Prospects and Policies for Global Sustainable Recovery: Promoting Environmental and Economic Sustainability* (pp. 215–263). Springer.
- Carson, R. (1962). *Silent Spring*. Houghton Mifflin.
- Chang, S., et al. (2023). *Urban Sustainability Challenges in the Age of Climate Change*. Hong Kong: Urban Green Solutions.
- Chewpreecha, U., et al. (2023). *Long-term Economic Resilience and Sustainability*. Bangkok: ASEAN Green Development Press.
- Chandra, S., & Verma, A. (2024). *Energy Efficiency in the Global Economy*. Springer.
- Chen, Y., & Liu, H. (2023). *Water Resource Management and Economic Policy*. Elsevier.
- Chewpreecha, U., Lo, M. W., & Perera, A. (2023). *Green Energy and Economic Resilience: An Asia Perspective*. Springer.
- Chewpreecha, U., Lo, M. W., & Perera, A. (2023). *Renewable Energy Economics and Policy*. Springer.
- Choi, M., & Lee, S. (2024). *Circular Economy Models in Industry*. Elsevier.
- Dlamini, S., et al. (2023). *Water Scarcity and Agricultural Sustainability in Africa*. Pretoria: African Sustainability Studies.

- Davidson, J., & Torres, R. (2023). *Social Justice and Sustainable Economics*. Routledge.
- Davis, K., & Wong, A. (2024). *Economic Implications of Deforestation*. Routledge.
- Doyle, T., & Fraser, L. (2023). *Climate Change Mitigation Strategies*. Elsevier.
- Edwards, N., & Green, R. (2024). *The Economics of Renewable Resources*. Cambridge University Press.
- Esposito, M., et al. (2023). *Sustainable Tourism and Environmental Conservation*. Palgrave Macmillan.
- Evans, D. (2024). *Biodiversity and Economic Valuation*. Academic Press.
- Fahad, S., Nguyen-Thi-Lan, H., Nguyen-Manh, D., Tran-Duc, H., & To-The, N. (2023). Analyzing the status of multidimensional poverty of rural households by using sustainable livelihood framework: policy implications for economic growth. *Environmental Science and Pollution Research*, 30(6), 16106–16119.
- Fitzgerald, K., & Byrne, C. (2023). *Corporate Responsibility in Achieving Sustainability Goals*. Dublin: Green Enterprise Publishing.
- Fahrurrozi, M., & SE, M. (2023). *Entrepreneurship & Digitalisasi: Mengembangkan Bisnis di Era 5.0*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Fahrurrozi, M., Mohzana, M., Hartini Haritani, H., Dukha Yunitasari, D., & Hasan Basri, H. (2023). Peningkatan Indeks Pembangunan Manusia Regional Dan Implikasinya Terhadap Ketahanan Ekonomi Wilayah (Studi Di Kabupaten Lombok Timur, Nusa Tenggara Barat). *Jurnal Ketahanan Nasional*, 29(1), 70-89.
- Fahad, A., et al. (2023). *Global Economic Dynamics and Their Impact on Environmental Sustainability*. Singapore: Global Insight.
- Fahrurrozi, M., & SE, M. (2024). *TREND AND INNOVATION IN ECONOMICS EDUCATION Analysis and Implication*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Fahrurrozi, M., & SE, M. (2024). *PEMBELAJARAN EKONOMI MELALUI PENELITIAN Teori dan Aplikasi*. PT. Literasi Nusantara Abadi Grup.
- Fernandez, C., & Martinez, L. (2023). *Sustainable Development and Social Justice in Latin America*. Caracas: Green Justice Press.
- Fahrurrozi, M. (2024). Entrepreneurship Teaching: Design and Activities of 21st Century Learning for Economic Class under Mini-Project (Participatory-Phenomenological Design). *Jurnal Kependidikan*:

Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran, 10(2).

- Fahad, S., et al. (2023). *Economic Perspectives on Climate Change*. Wiley-Blackwell.
- Fahad, S., et al. (2023). *Global Environmental Change and Economic Growth*. Wiley-Blackwell.
- Fernández, H., & Rivera, A. (2023). *Education for Environmental Awareness*. Sage Publications.
- Ford, A., & Clark, G. (2023). *Urban Sustainability and Economic Resilience*. Sage Publications.
- Foster, C., & Martin, J. (2024). *Green Finance for Economic Growth*. Academic Press.
- Greenberg, A., et al. (2023). *Sustainable Infrastructure in Urban Development*. Chicago: Urban Sustainability Press.
- Gardner, L., & Hodge, S. (2023). *Integrating Ecology and Economy*. Emerald Publishing.
- Gonzales, L., & Hernandez, P. (2024). *Agricultural Economics and Environmental Impact*. CRC Press.
- Gordon, P. (2023). *Public Policies for Climate Adaptation*. Wiley-Blackwell.
- Gomez, F., et al. (2023). *Sustainable Agriculture and Food Security in Latin America*. Quito: Andean Agriculture Studies.
- Hajam, Y. A., Kumar, R., & Kumar, A. (2023). Environmental waste management strategies and vermi transformation for sustainable development. *Environmental Challenges*, 100747.
- Hariram, N. P., Mekha, K. B., Suganthan, V., & Sudhakar, K. (2023). Sustainalism: An integrated socio-economic-environmental model to address sustainable development and sustainability. *Sustainability*, 15(13), 10682.
- Hariram, S., et al. (2023). *Social and Economic Challenges in Facing Climate Change*. Sydney: Eco-World Publications.
- Henderson, P., & Loreau, J. (2023). *Ecosystem Management in the Context of Global Climate Change*. Paris: Nature and Society Press.
- Huo, Y., & Peng, Z. (2023). *Resource Crisis and Sustainable Economic Solutions*. Beijing: Sustainable Growth Institute.
- Henderson, K., & Loreau, M. (2023). A model of Sustainable Development Goals: Challenges and opportunities in promoting human well-being and environmental sustainability. *Ecological Modelling*, 475, 110164.

- Huo, J., & Peng, C. (2023). Depletion of natural resources and environmental quality: Prospects of energy use, energy imports, and economic growth hindrances. *Resources Policy*, 86, 104049.
- Huan, T., & Lin, W. (2023). *Green Innovations in the Manufacturing Industry*. Taipei: Sustainable Future Publishers.
- Hajam, H., et al. (2023). *Green Technologies and Their Economic Benefits*. Springer.
- Hajam, H., et al. (2023). *Innovation in Green Technology for Sustainable Economies*. Springer.
- Hariram, R., et al. (2023). *Social Equity and Sustainable Growth*. Palgrave Macmillan.
- Hariram, R., et al. (2023). *Social Inclusion in Sustainable Development*. Springer.
- Hariram, R., et al. (2023). *Social Justice and Economic Policies for Sustainability*. Palgrave Macmillan.
- Harvey, B., et al. (2024). *Corporate Responsibility and Sustainability*. Emerald Publishing.
- He, X., & Wang, Y. (2023). *Eco-Friendly Technologies for Industrial Use*. Routledge.
- Henderson, J., & Loreau, M. (2023). *Biodiversity and Economic Development*. Oxford University Press.
- Henderson, J., & Loreau, M. (2023). *The Role of Biodiversity in Economic Systems*. Oxford University Press.
- Holmes, D., & O'Neill, M. (2024). *Corporate Sustainability Reporting*. Sage Publications.
- Huo, X., & Peng, Z. (2023). *Climate Change Mitigation and Economic Transitions in Developing Countries*. Earthscan.
- Huo, X., & Peng, Z. (2023). *Economic Transition and Environmental Sustainability*. Earthscan.
- Ingram, A., & Patel, R. (2023). *Sustainable Agriculture and Food Systems*. CRC Press.
- Ishikawa, K., & Mori, T. (2023). *Renewable Resources and Economic Viability*. CRC Press.
- Ito, S., & Nakamura, J. (2024). *Economic Transformation through Green Policies*. Academic Press.
- Jackson, L., & Browne, A. (2024). *Climate Resilience in Rural Economies*. Routledge.

- Jamal, A., & Saeed, M. (2023). *Economic Resilience through Green Innovation*. Springer.
- Jamison, R., & Rivera, M. (2023). *The Role of NGOs in Sustainable Development*. Emerald Publishing.
- Jeronen, E. (2023). *Educational Strategies for Sustainable Development*. Routledge.
- Jeronen, E. (2023). *Environmental Education in Economic Policy*. Routledge.
- Jeronen, E. (2023). *Integrating Environmental Education into Economic Development Strategies*. Routledge.
- Jeronen, E. (2023). Economic sustainability. In *Encyclopedia of Sustainable Management* (pp. 1257–1263). Springer.
- Jeronen, E., & Larsson, J. (2023). *Climate Change and Global Inequality: Economic Perspectives*. Stockholm: Scandinavian Institute of Economics.
- Jeronen, E. (2023). *Education for Sustainability: Building Environmental Awareness in Schools*. Helsinki: Green Education Publishers.
- Kose, M. A., & Ohnsorge, F. (2024). *Falling long-term growth prospects: trends, expectations, and policies*. World Bank Publications.
- Kose, A., & Ohnsorge, F. (2024). *Trends in Global Economic Growth and Their Implications for Sustainability*. Washington D.C.: World Development Report.
- Khandekar, R., et al. (2023). *Economic Growth and Ecological Footprint: Comparative Analysis in South Asia*. Mumbai: Global Growth Press.
- Keane, M., & Lopez, F. (2023). *Sustainable Urban Planning and Development*. Wiley-Blackwell.
- Khan, N., et al. (2024). *Resource Conservation and Economic Strategies*. Routledge.
- Khan, T., & Yusuf, S. (2024). *Fossil Fuel Alternatives and Economic Growth*. Springer.
- Kose, A., & Ohnsorge, F. (2024). *Economic Growth and Sustainable Development Challenges*. World Bank Publications.
- Kose, A., & Ohnsorge, F. (2024). *Global Growth: A Decade of Economic Advances and Challenges*. World Bank Publications.
- Larson, E., & Kim, S. (2024). *Green Technologies for Industrial Development*. Cambridge University Press.
- Karlsson, M., et al. (2023). *The Role of Renewable Energy in Reducing Global Carbon Emissions*. Stockholm: Nordic Environmental Journal.

- Khan, M., et al. (2023). *Economic Development and Climate Resilience in the Middle East*. Dubai: Middle Eastern Development Journal.
- Lindersson, S., Raffetti, E., Rusca, M., Brandimarte, L., Mård, J., & Di Baldassarre, G. (2023). The wider the gap between rich and poor the higher the flood mortality. *Nature Sustainability*, 6(8), 995–1005.
- Komisi Dunia tentang Lingkungan dan Pembangunan. (1987). *Laporan Brundtland: Masa Depan Kita Bersama*. Oxford University Press.
- Li, F., & Zhu, Q. (2023). *Sustainable Fisheries and Ocean Conservation*. Elsevier.
- Li, Y., & Zhao, X. (2023). *Global Warming and Economic Transformations*. Cambridge University Press.
- Lindersson, M., et al. (2023). *Sustainability Indicators for Global Businesses*. Emerald Publishing.
- Lindersson, M., et al. (2023). *Sustainability Metrics for Global Business*. Emerald Publishing.
- Lteif, R., et al. (2024). *Socioeconomic Adaptations to Climate Change*. Elsevier.
- Lteif, R., et al. (2024). *Socio-Economic Impacts of Environmental Change*. Elsevier.
- Lu, Y., & Wang, J. (2023). *Environmental Pollution and Social Impact in Urban Economies*. Elsevier.
- Luo, Q., et al. (2024). *Global Climate Agreements and Economic Reforms*. MIT Press.
- Luo, Q., et al. (2024). *Global Economic Policies for Climate Resilience*. MIT Press.
- Luo, Q., et al. (2024). *Paris Agreement Implementation and Economic Impact*. MIT Press.
- Lteif, L., Nardini, G., Rank-Christman, T., Block, L., Bublitz, M. G., Catlin, J. R., Cross, S. N. N., Hamby, A., & Peracchio, L. A. (2024). Climate action now: How to fuel a social movement. *Journal of Consumer Psychology*, 34(1), 119–139.
- Lu, C., & Wang, K. (2023). Natural resource conservation outpaces and climate change: Roles of reforestation, mineral extraction, and natural resources depletion. *Resources Policy*, 86, 104159.
- Luo, J., Pan, Z., & Zhang, S. (2024). Greening the economy: Techniques and regulations to promote natural resource efficiency. *Resources Policy*, 90, 104686.

- Lindersson, M., et al. (2023). *Social Justice in Sustainable Economics*. Oslo: Eco-Justice Publications.
- Lopez, A., et al. (2023). *Community-Based Resource Management for Sustainable Development*. Santiago: Latin American Community Development Journal.
- Lu, T., & Wang, H. (2023). *Industrial Pollution and Its Impact on Biodiversity*. Shanghai: Environmental Research Journal.
- Lima, F., & Oliveira, R. (2023). *Economic Impacts of Climate Change in Latin America*. Rio de Janeiro: Latin American Economic Review.
- Martínez, R., & Lopez, G. (2023). *Indigenous Knowledge and Sustainable Land Management*. Buenos Aires: Eco-Cultural Studies.
- Morgan, T., & Harris, K. (2023). *The Circular Economy: Innovations in Waste Management and Recycling*. Toronto: Eco-Innovation Press.
- Miller, K., & O'Connor, D. (2024). *Economic Incentives for Green Innovation*. Palgrave Macmillan.
- Morgan, T. (2023). *Sustainable Supply Chains in the Global Economy*. Emerald Publishing.
- Murphy, P., & Evans, J. (2023). *Economic Models for Environmental Policy*. Emerald Publishing.
- Navarro, R., & Lopez, C. (2023). *Waste Reduction and Circular Economy Practices*. Routledge.
- Nelson, Q., & Diaz, R. (2024). *Sustainable Trade Practices*. Academic Press.
- Nguyen, T., & Khominich, V. (2023). *Natural Resource Management for Economic Growth*. Academic Press.
- Nguyen, V., & Khominich, V. (2023). *Economic Policy and Sustainable Resource Management*. Academic Press.
- Nguyen, V., & Khominich, V. (2023). *Resource Management and Economic Resilience*. Academic Press.
- Nguyen, D. H., & Khominich, I. P. (2023). The measurement of green economic quality in the BRICS countries: Should they prioritize financing for environmental protection, economic growth, or social goals? *Russian Journal of Economics*, 9(2), 183–200.
- Nguyen, P., & Khominich, V. (2023). *Water Resource Management in the Era of Climate Change*. Hanoi: Asian Water Research.
- Nakano, M., et al. (2023). *Technological Advances and Sustainable Development: The Asian Context*. Kyoto: Asian Technology and Society Journal.

- Ozturk, I., & Usman, A. (2024). *Renewable Energy Transitions in Emerging Markets*. Istanbul: Energy and Sustainability Review.
- Ogawa, H., & Fukuda, M. (2023). *Climate Adaptation in Coastal Regions*. Springer.
- Olsen, B., & Eriksen, T. (2024). *Sustainable Practices in Water Management*. Wiley-Blackwell.
- Ortiz, J., & Ramírez, S. (2024). *Environmental Law and Economic Impact*. Academic Press.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. (1992). *Agenda 21: Program Aksi untuk Pembangunan Berkelanjutan*. Konferensi PBB tentang Lingkungan dan Pembangunan.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. (2000). *Tujuan Pembangunan Milenium: Mengatasi Tantangan Global*. United Nations.
- Patel, K., & Rahman, A. (2023). *Climate Finance and Development*. Sage Publications.
- Patel, M., & Singh, J. (2024). *Ecosystem Services and Economic Benefits*. Palgrave Macmillan.
- Peters, R., & Van Dijk, M. (2023). *Green Infrastructure for Urban Planning*. Cambridge University Press.
- Perserikatan Bangsa-Bangsa. (2015). *Perjanjian Paris tentang Perubahan Iklim*. UNFCCC.
- Patel, A., et al. (2023). *Energy Efficiency in Developing Economies: Policies and Innovations*. New Delhi: Sustainable Growth Institute.
- Qian, L., et al. (2024). *Urbanization and Environmental Sustainability*. Palgrave Macmillan.
- Quinn, L., & Rees, B. (2023). *Sustainable Innovation and Market Trends*. Sage Publications.
- Quintana, E., & Rodriguez, A. (2024). *Environmental Economics for Developing Nations*. Academic Press.
- Richards, S., & Peters, T. (2024). *Environmental Impact Assessment and Economics*. CRC Press.
- Ross, G., & Chen, H. (2023). *Sustainable Business Practices*. Elsevier.
- Rasmussen, J., & Petersen, H. (2023). *Fisheries and Sustainability: Economic Models for Ocean Resources*. Copenhagen: Nordic Marine Studies.
- Rossi, P., & Bianchi, V. (2023). *Environmental Economics and Policy in the European Union*. Rome: EU Environmental Policy Review.

- Silva, T., & Costa, L. (2023). *Deforestation and Economic Policies in the Amazon Basin*. Manaus: Amazon Conservation Journal.
- Shah, F., & Alam, Z. (2023). *Renewable Energy in Emerging Markets*. Wiley-Blackwell.
- Singh, P. (2024). *Natural Disasters and Economic Recovery*. Wiley-Blackwell.
- Sun, L., & Chen, R. (2023). *Climate Policy and Public Health Economics*. Springer.
- Tanaka, K., et al. (2023). *The Future of Sustainable Transportation: Innovations in Electric and Hydrogen Vehicles*. Tokyo: Transport and Sustainability Research.
- Turner, R., et al. (2023). *Sustainability in Global Supply Chains: A Path Forward*. New York: Global Commerce and Sustainability Studies.
- Tanaka, Y., & Suzuki, M. (2024). *Economic Impact of Waste Management*. Elsevier.
- Taylor, R., et al. (2023). *Innovation in Sustainable Transportation*. Routledge.
- Taylor, S., & Roberts, E. (2024). *Sustainable Transportation Systems*. Sage Publications.
- Uwaoma, P. U., Eboigbe, E. O., Kaggwa, S., Akinwolemiwa, D. I., & Eloghosa, S. O. (2023). Ecological economics in the age of 4IR: spotlight on sustainability initiatives in the global south. *International Journal of Advanced Economics*, 5(9), 271–284.
- Uwaoma, N., et al. (2023). *Energy Sustainability in Developing Nations*. Abuja: Green Power Studies.
- Uddin, M., & Ahmad, R. (2024). *Environmental Management in Developing Countries*. CRC Press.
- Ugarte, L., & Martinez, E. (2023). *Policies for Sustainable Agriculture*. Routledge.
- Uwaoma, M., et al. (2023). *Green Energy Innovations in Developing Economies*. CRC Press.
- Uwaoma, M., et al. (2023). *Renewable Energy Solutions for Developing Countries*. CRC Press.
- Van Tran, H., Tran, A. V., Bui Hoang, N., & Mai, T. N. H. (2024). Asymmetric effects of foreign direct investment and globalization on ecological footprint in Indonesia. *Plos One*, 19(1), e0297046.
- Van Tran, B., et al. (2024). *Climate Policy and Global Economic Stability*. Sage Publications.

- Van Tran, B., et al. (2024). *Environmental Agreements and Sustainable Policies*. Sage Publications.
- Van Tran, B., et al. (2024). *Global Economic Stability and Environmental Agreements*. Sage Publications.
- Vega, P., & Torres, H. (2023). *Community Development and Economic Sustainability*. Emerald Publishing.
- Wei, Z., & Lin, J. (2024). *Economic Transition to Low Carbon Economies*. Routledge.
- Wudu, T., et al. (2023). *Biodiversity Loss and Sustainable Development*. Palgrave Macmillan.
- Wudu, T., et al. (2023). *Conservation and Sustainable Development*. Palgrave Macmillan.
- Wudu, K., Abegaz, A., Ayele, L., & Ybabe, M. (2023). The impacts of climate change on biodiversity loss and its remedial measures using nature based conservation approach: a global perspective. *Biodiversity and Conservation*, 32(12), 3681–3701.
- Wudu, Y., et al. (2023). *Circular Economy as a Solution to the Global Environmental Crisis*. Addis Ababa: Circular Economy Journal.
- Williams, D., & Thompson, P. (2023). *Sustainable Tourism and its Impact on Local Economies*. Melbourne: Green Horizon Press.
- Silva, P., et al. (2023). *Forest Management and Biodiversity Conservation in South America*. Sao Paulo: Amazonia Research Institute.
- Rodriguez, L., & Sanchez, J. (2023). *Urbanization and Environmental Degradation in Latin America*. Mexico City: Latin Environmental Research.
- Zhang, C., Waris, U., Qian, L., Irfan, M., & Rehman, M. A. (2024). Unleashing the dynamic linkages among natural resources, economic complexity, and sustainable economic growth: Evidence from G-20 countries. *Sustainable Development*.
- Zheng, Z., Lisovski, A., Vasa, L., Strielkowski, W., & Yang, Y. (2023). Resources curse and sustainable development perspective: Fresh evidence from oil rich countries. *Resources Policy*, 85, 103698.
- Zhang, X., et al. (2024). *Modern Economics and Environmental Sustainability: A Global Analysis*. Tokyo: Global Environmental Studies.
- Zhu, L., & Yu, C. (2023). *Sustainable Agriculture Practices in China: A Policy Overview*. Beijing: Chinese Green Development Institute.

- Zhang, Y., et al. (2024). *Managing Growth for Environmental Sustainability*. Cambridge University Press.
- Zhang, Y., et al. (2024). *Sustainable Growth and Environmental Policies*. Cambridge University Press.
- Zheng, L., et al. (2023). *Environmental Economics in Emerging Markets*. Routledge.
- Zheng, L., et al. (2023). *Environmental Sustainability in Emerging Markets*. Routledge.



Biodata Penulis



Dr. Muh. Fahrurrozi, S. E., M. M., AWP., CSFT. lahir di Dames pada tanggal 01 Juni 1983. Anak ketiga dari empat bersaudara Saat ini bertugas sebagai Staf Pengajar pada Yayasan Pendidikan Hamzanwadi Pondok Pesantren Darunnahdlatain NWDI Pancor Selong Lombok Timur Nusa Tenggara Barat pada Universitas Hamzanwadi. Pendidikan sarjana diselesaikan di STIE Yogyakarta (2006); Magister Manajemen di STIE Yogyakarta (2007), dan Doktor Pendidikan Ekonomi Pascasarjana Universitas Negeri Malang (2015). Sejak 2008-sampai sekarang melakukan penelitian (focus Economic Education, Entrepreneurial, R&D and Tourism Learning and Teaching), dimuat pada beberapa proceeding seminar nasional-internasional, dan jurnal ilmiah bereputasi. Selain peneliti, penulis telah melahirkan 12 buah buku, dan 10 Hak Kekayaan Intelektual. Pada tahun 2016-2017 sebagai Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Hamzanwadi; 2018-Sekarang Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ekonomi Universitas Hamzanwadi dan aktif di beberapa organisasi sosial-kemasyarakatan dan profesi. Menjadi Sekretaris Ikatan Alumni Universitas Negeri Malang Provinsi NTB (2016-2020); Sebagai Sekretaris Jendral Yayasan Pondok Pesantren Daruttolibin NWDI Dames (2018-Sekarang); Ketua Gerakan Ekonomi Kreatif Kabupaten Lombok Timur (2021-sekarang); Narasumber Penelitian Tindakan Kelas pada BKPSDM Kabupaten Lombok Timur (2017-2019), Narasumber pada Pendidikan

non formal yang diselenggarakan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lombok Timur 2016-2018. Sebagai Instruktur Penguatan Kepala Sekolah 2019, Sebagai Instruktur Industri Kecil Menengah Dinas Perindustrian. Direktur Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat (2016-Sekarang). Direktur Lembaga Insan Institute; Direktur Soft Skill Learning Indonesia (Skiller) (2018-Sekarang). Tim Penilai Angka Kredit Lembaga Layanan Dikti Wilayah 8 Tahun 2023-2025, Reviewer Journal internasional berputasi dan Journal nasional terakreditasi sinta (Science and Technology Index); Tim Pendampingan Perguruan Tinggi Layanan Dikti Wilayah 8 Tahun 2024; Asesor Beban Kerja Dosen Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Tahun 2021-Sekarang.



Dr. Amrullah, S.H, M.Hum., M.Si.Par, CHE., QCRO.

Lahir di Kalianda, Lampung 3 September 1967. Jenjang Pendidikan Sarjana Pendidikan Bahasa Inggris ditempuh di Universitas Lampung lulu tahun 1991. Pendidikan S2 Linguistik Terapan Bahasa Inggris di Universitas Katolik Atma Jaya lulus tahun 2007, kemudian mengambil pendidikan Sarjana Hukum di Sekolah Tinggi Hukum Indonesia Jakarta lulus tahun 2009, kemudian mengambil Pendidikan S2 Pariwisata di Sekolah Tinggi Pariwisata Trisakti lulus tahun 2011, dan Pendidikan S3 Ilmu Manajemen di Universitas Padajajaran lulus tahun 2024. Saat ini aktif sebagai Dosen Sarjana Parwisata dengan Jabatan Fungsional Akademik Lektor Kepala dan sebagai Dekan Fakultas Vokasi Institut Pariwisata Trisakti. Pengalaman kerja sebagai Wakil Ketua Bidang Kemahasiswaan pada tahun 2013, sebagai Koordinator Program Internasional pada tahun 2014, sebagai Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (P3M) pada tahun 2017, sebagai Kepala Departemen Sarjana Terapan Usaha Perjalanan Wisata pada tahun 2018, sebagai Kepala Departemen Fakultas Vokasi pada tahun 2024 – saat ini. Pengalamam Organisasi sebagai Ketua Dewann Pengawas Koperasi “HIKAPTRI” STP Trisakti masa bakti 2014 – 2018. Ketua Internasional

Conference on Tourism, Gastronomy and Destination “TGDIC” pada tahun 2017. Anggota Senat IP Trisakti masa bakti 2004 – 2008 dan 2017 – saat ini. Memiliki Sertifikasi Manajemen Risiko (Tata Kelola Risiko Berkualifikasi QRGF) pada tahun 2020 dan 2024.

ECONOMICS SUSTAINABILITY

Keseimbangan Antara
Pertumbuhan, Keberlanjutan
Dan Ketahanan



Dalam dunia yang menghadapi perubahan iklim, krisis ekonomi global, dan ketimpangan sosial yang terus meningkat, mencari jalan menuju keseimbangan ekonomi menjadi tugas yang mendesak. Buku ini mengeksplorasi konsep "Economics Sustainability," pendekatan ekonomi yang menempatkan keberlanjutan, pertumbuhan inklusif, dan ketahanan sebagai inti dari kebijakan dan strategi pembangunan.

Melalui analisis mendalam dan studi kasus dari berbagai negara, buku ini menunjukkan bagaimana pengelolaan sumber daya alam yang bijak, inovasi teknologi hijau, serta kolaborasi lintas sektor dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi tanpa mengorbankan lingkungan atau masyarakat. Pembaca akan diajak untuk memahami pentingnya mengintegrasikan prinsip-prinsip keberlanjutan dalam sektor-sektor kunci seperti energi, pertanian, dan industri.

Buku ini juga mengangkat peran masyarakat dalam mendukung transisi menuju ekonomi yang lebih berkeadilan. Dilengkapi dengan panduan praktis, pembaca diajak untuk merenungkan bagaimana keputusan sehari-hari dapat berdampak besar dalam menjaga keseimbangan antara kebutuhan saat ini dan masa depan.

Dengan pendekatan yang optimis namun realistis, Economics Sustainability memberikan wawasan dan inspirasi bagi pembuat kebijakan, pelaku bisnis, akademisi, dan siapa saja yang peduli dengan masa depan planet ini.



✉ literasinusantaraofficial@gmail.com
🌐 www.penerbitlitnus.co.id
📱 @litnuspenerbit
📞 [literasinusantara.co.id](https://www.literasinusantara.co.id)
☎ 085755971589

Ekonomi

+17

ISBN 978-634-206-783-3



9 786342 067833